

ABSTRAK

Salah satu jenis tanah yang bermasalah ialah tanah lempung ekspansif. Tanah lempung ekspansif mempunyai kembang susut yang tinggi. Tanah lempung ekspansif adalah tanah yang memiliki kembang susut yang besar dan perilakunya sangat di pengaruhi oleh air tanah yang memiliki fluktuasi kembang susut yang tinggi disebut tanah lempung ekspansif. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan abu sekam padi pada tanah lempung (*clay*) terhadap *index properties*, dan perkembangan nilai kuat tekan dari tanah yang distabilisasi abu sekam padi. Penelitian yang dilakukan meliputi pengujian-pengujian sifat fisik tanah berupa. Pengujian kadar air, Pengujian berat jenis, Pengujian analisis saringan dan Pengujian sifat mekanis tanah dengan uji pemadatan standar (proktor test), dan uji CBR dari sample tanah asli, penelitian ini dilakukan di Laboratorium Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Palembang. Berdasarkan hasil pengujian di laboratorium dan analisa data pencampuran bahan Abu Sekam Padi dengan tanah asli yang berasal dari wilayah jakabaring kota palembang dapat disimpulkan bahwa pada pengujian CBR tanah stabilisasi dengan pemeraman tanpa rendaman 1,3 dan 7 hari. Meningkatkan nilai CBR konstan terjadi seiring penambahan durasi pemeraman. Dari hasil pengujian CBR di dapat nilai tanah asli sebesar 9,46% untuk CBR nilai Unsoaked. Sedangkan untuk CBR tanah Soaked sebesar 1,16%.

Kata Kunci :*Tanah, Lempung, Ekspansif, CBR*

ABSTRACT

One problematic type of soil is expansive clay. Expansive soils have high shrinkage. Expansive clay soil is land that has large shrinkage properties and its behavior is strongly influenced by water, soils that have high fluctuation of shrinkage are called expansive clay. Based on "this, the writer is interested in doing" this research aims to determine the "effect of adding rice husk ash" on "clay" soil to "index" properties, "and the development of compressive strength values of stabilized soils of rice husk ash. Research "conducted" includes tests "physical properties of soil in the form of water content testing, specific gravity testing, testing of filter analysis and testing of mechanical properties of soil with standard" ("actor" test) compaction tests, and CBR "tests" of soil "samples" "Original, this research was conducted at the Central Laboratory for Implementation of Palembang's National Road V. Based on the results of testing in the laboratory and analyzing data mixing of added material of Rice Husk Abu with native soil originating from the area of East Java city of Palembang, it can be concluded that the CBR testing of soil stabilization with curing time without immersion 1,3 and 7 days. Increasing the value of a constant CBR occurs with increasing duration of curing. From the CBR test results the original land value was 9.46% for the CBR value of Unsoaked. While for CBR, Soaked land is 1.16%.

Keywords : Soil, Clay, Expansive, CBR